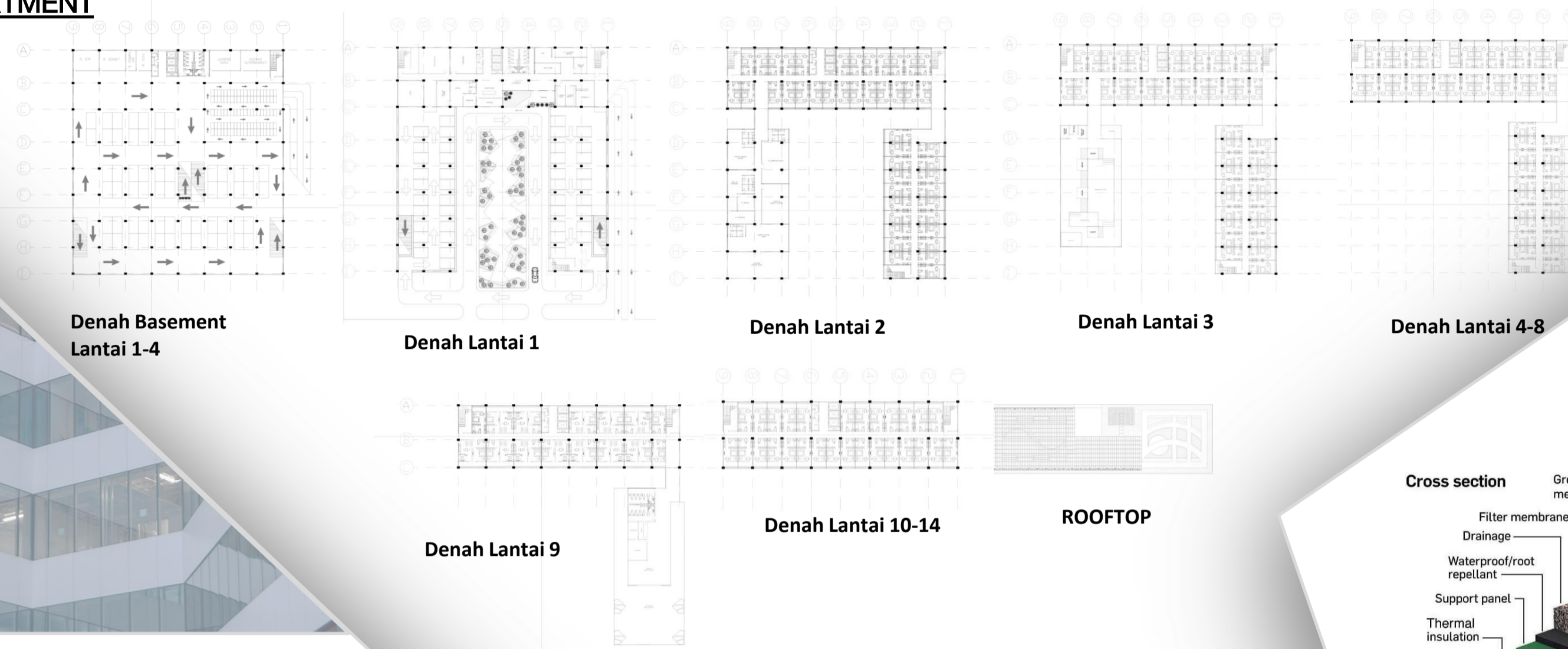
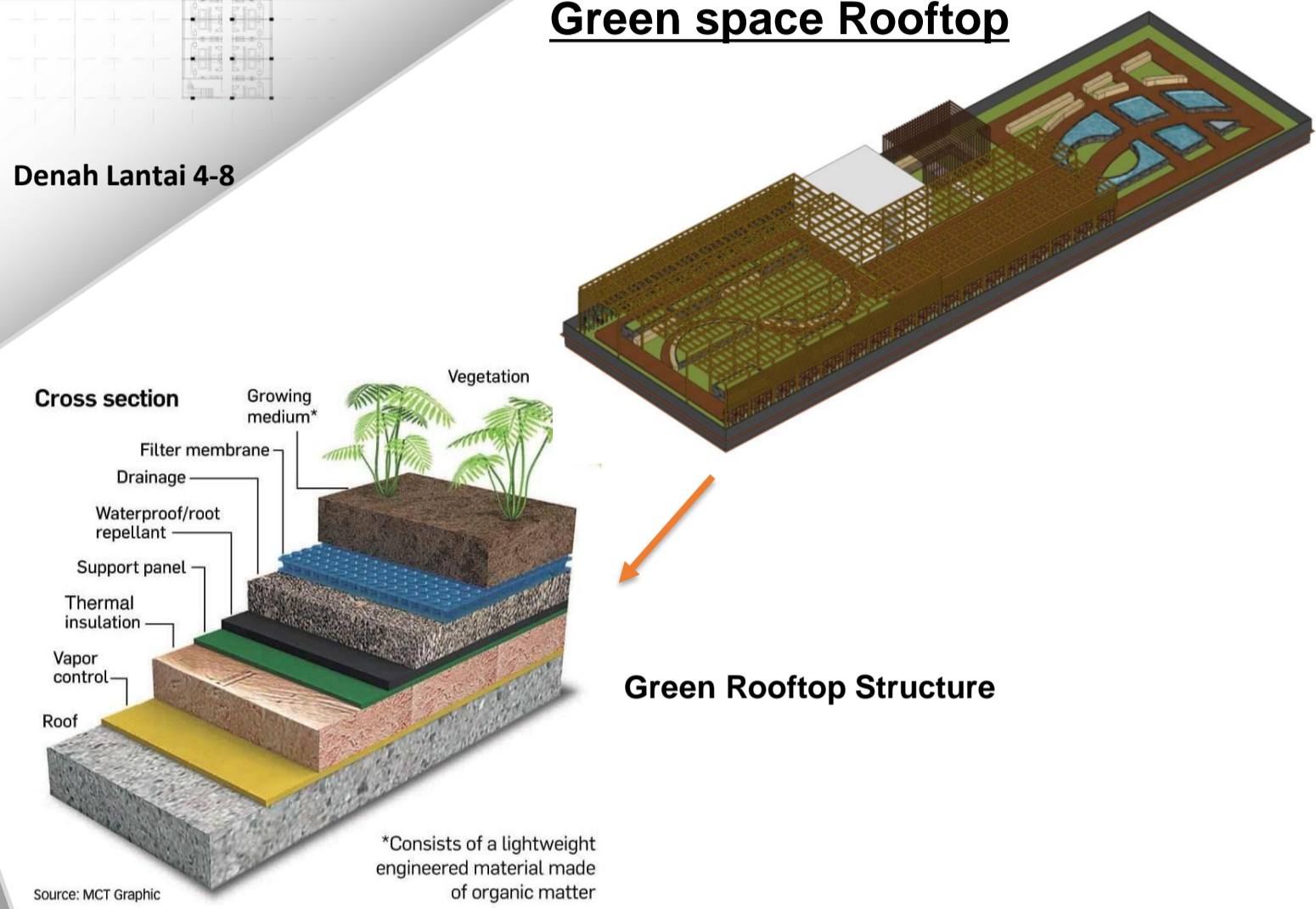


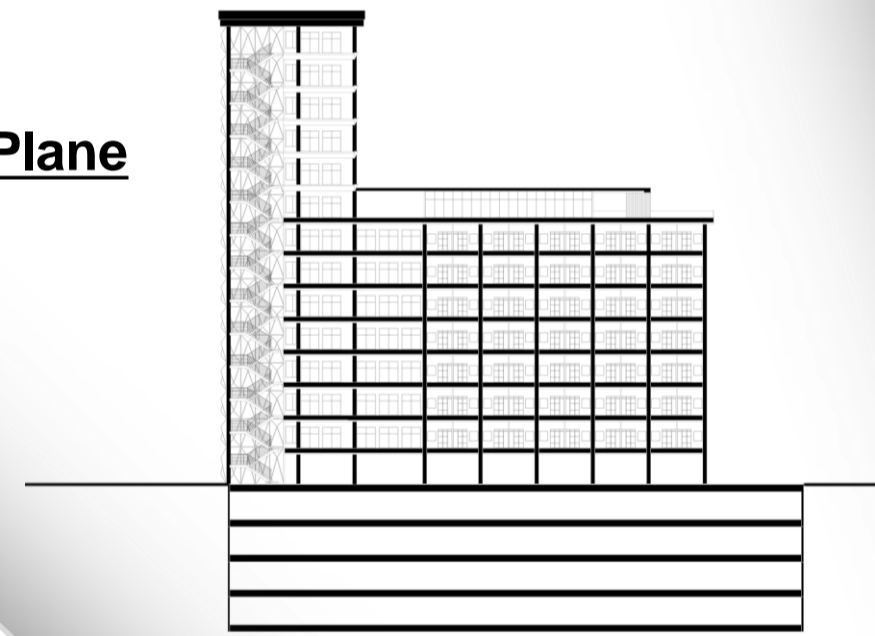
TROOPILINE APARTMENT



Green space Rooftop



Section Plane



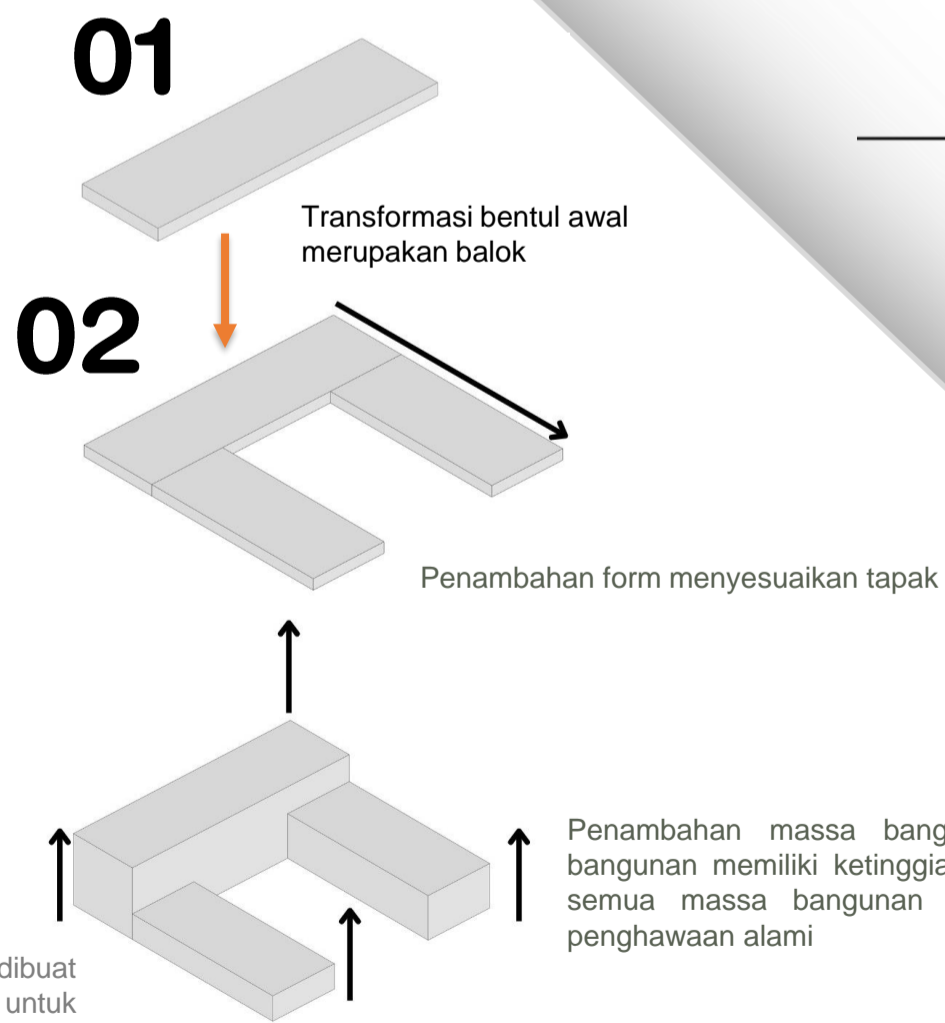
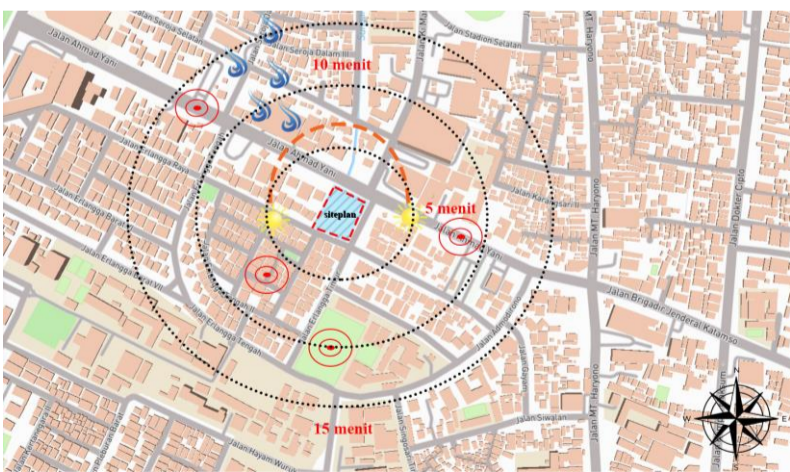
Render

LATAR BELAKANG

Semarang adalah kota metropolitan besar di Indonesia yang memiliki banyak apartemen dengan konsep minimalis modern, namun banyak penghuni menutup jendela karena masalah panas dan silaunya cahaya matahari. Hal ini meningkatkan penggunaan energi untuk HVAC dan penerangan. Solusinya adalah apartemen dengan pendekatan arsitektur tropis kontemporer yang mengadaptasi kondisi iklim setempat dan memberikan kenyamanan bagi penghuni. Desain yang tepat juga dapat membentuk identitas yang unik dan mengantisipasi permasalahan iklim agar aktivitas manusia tidak terganggu.

KONSEP

Arsitektur Tropis Kontemporer merupakan konsep yang dipilih dalam merancang apartemen. Arsitektur tropis merupakan konsep yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim dan cuaca tropis bagi bangunan dan sekitarnya. Sedangkan Arsitektur Kontemporer merupakan gaya arsitektur yang muncul pada zaman sekarang dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Dengan menekankan pada penggunaan teknologi, material, dan bentuk yang baru dan modern



Massa bangunan dibuat dengan grid untuk merespon hubungan bangunan dengan tapak. Bentuk bangunan memiliki bentuk dasar balok, dengan modifikasi pada bagian sisi agar semua pencahayaan alami dan penghawaan alami masuk ke dalam bangunan

Organisasi ruang berdasarkan kelompok pelaku aktivitas dengan memperhatikan hubungan antar kelompok sehingga dapat memberikann susunan ruang yang tepat dan nyaman.

Penggunaan grid 10-8-10-8-8 pada struktur dimaksudkan untuk memudahkan dalam menempatkan ruangan pada bangunan dan memberikan space sirkulasi yang luas pada bangunan